

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

PENELITIAN DOSEN



SISTEM MANAJEMEN PENGELOLAAN JAMINAN PEMELIHARAN
KESEHATAN DAERAH DI KABUPATEN GORONTALO

Oleh

Sylva Flora Ninta Tarigan SH.,M.Kes

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan

Universitas Negeri Gorontalo

2011

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

-
- | | |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Judul Penelitian | : Sistem Manajemen Pengelolaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah di Kabupaten Gorontalo |
| 2. Bidang Penelitian | : Ilmu Kesehatan Masyarakat |
| 3. Pelaksana | |
| a. Nama | : Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes |
| b. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| c. NIP | : 198203232002122001 |
| d. Disiplin Ilmu | : Ilmu Kesehatan Masyarakat |
| e. Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tingkat I/III b |
| f. Jabatan | : Asisten Ahli |
| g. Fakultas/Jurusan | : FIKK/Kesehatan Masyarakat |
| h. Alamat Kantor | : Kampus III Jl. Andalas no.44 Kota Gorontalo |
| i. Telepon | : 0435-821698 |
| j. Alamat Rumah | : Perum Nabila Blok D No. 6 Kota Gorontalo |
| k. E-mail | : sylv_a_fnt@yahoo.com |
| 4. Mata Kuliah yg Diampuh | : Organisasi Kesehatan, Hukum Kesehatan dan SDM Kesehatan |
| 5. Lokasi | : Kota Gorontalo |
-

Dekan FIKK UNG,

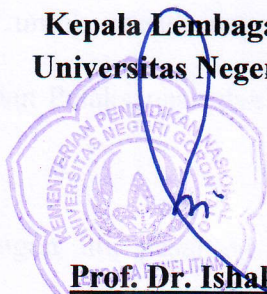


Dr. Hj. Rama Hiola, M.Kes
NIP. 19660918199203 1 002

Gorontalo, Juni 2011
Peneliti

Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes
NIP. 198203232002122001

Kepala Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
NIP. 19610526 198703 1 005

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. perencanaan program Jamkesda Kabupaten Gorontalo sudah cukup efektif karena dalam perencanaan tersebut segala kegiatan atau agenda yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program Jamkesda sudah tersusun dan sudah mencakup berbagai aktivitas manajerial
2. pengorganisasian dalam penyelenggaraan program Jamkesda belum efektif sebab masih kurangnya koordinasi antar tim pelaksana program . hal ini terjadi karena diakibatkan oleh struktur organisasi dalam kelembagaan Jamkesda cenderung semakin “membengkak” dan “kurang ramping” sehingga gerakannya pun sangat lamban
3. penganggaran Jamkesda juga belum efektif karena Syarat utama dari biaya kesehatan haruslah tersedia dalam jumlah yang cukup dalam arti dapat membiayai penyelenggaraan semua upaya kesehatan yang dibutuhkan serta tidak menyulitkan masyarakat yang ingin memanfaatkannya
 - Dari sisi perencanaan Anggaran, sudah sepatutnya pembiayaan jamkesda bersifat otonom
 - belum adanya perencanaan anggaran yang pasti dalam pembiayaan pelayanan kesehatan langsung dan tidak langsung
4. Pelaksanaan Program Jamkesda masih menemukan banyak kendala diantaranya dilihat dari landasan hukum

B. Saran

Dari hasil penelitian dapat direkomendasikan beberapa saran yaitu:

1. Perlu dibentuk peraturan daerah yang khusus mengatur tentang Jamkesda sehingga program tersebut memiliki legalitas hukum yang lebih kuat
2. Perlu dibentuk satuan kerja perangkat daerah yang khusus menangani pengelolaan Jamkesda
3. Perlu dibuatkan model pengelolaan anggaran yang terprogram dengan mempertimbangkan indeks perkembangan jumlah angka kesakitan pertahun